

## BAB V

## SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

## A. Simpulan.

Penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan setelah dilakukan analisis dan pengujian terhadap hipotesis-hipotesis yang ada dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan positif dan berarti antara kemampuan manajerial dengan

keaktivitas kerja guru. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi ( $r_{y1}$ ) sebesar 0,466, sedangkan nilai korelasi determinasi ( $r^2_{y1}$ ) sebesar 0,218 menunjukkan bahwa kontribusi kemampuan manajerial terhadap kreativitas kerja guru sebesar 21,80 %. Berarti kemampuan manajerial mampu menunjang peningkatan kreativitas kerja guru, sehingga makin baik kemampuan manajerial maka semakin baik pula kreativitas kerja guru. Sebaliknya makin rendah kemampuan manajerial, maka semakin rendah kreativitas kerja guru.

Kontribusi kemampuan manajerial terhadap kreativitas kerja guru sebesar 21,80 %. Berarti sisanya 78,20% disebabkan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

2. Terdapat hubungan positif dan berarti antara gaya kepemimpinan kepala sekolah

dengan kreativitas kerja guru. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi ( $r_{y2}$ ) sebesar 0,281, sedangkan nilai korelasi determinasi ( $r^2_{y2}$ ) sebesar 0,079 menunjukkan bahwa kontribusi gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kreativitas kerja guru sebesar 7,90%. Berarti gaya kepemimpinan kepala sekolah mampu menunjang peningkatan kreativitas kerja guru, sehingga makin baik gaya

kepemimpinan kepala sekolah, maka semakin baik pula kreativitas kerja guru. Sebaliknya makin rendah gaya kepemimpinan kepala sekolah, maka semakin rendah kreativitas kerja guru. Kontribusi gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kreativitas kerja guru sebesar 7,90%. Berarti sisanya 92,10% disebabkan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

3. Terdapat hubungan positif dan berarti antara kemampuan manajerial dan gaya kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama dengan kreativitas kerja guru. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,519 sedangkan nilai korelasi determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,269 menunjukkan bahwa kontribusi kemampuan manajerial dan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kreativitas kerja guru sebesar 26,90 %. Sedang sisanya 73,10% berasal dari variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Berarti kemampuan manajerial dan gaya kepemimpinan kepala sekolah mampu meningkatkan kreativitas kerja guru, sehingga makin baik kemampuan manajerial dan gaya kepemimpinan kepala sekolah maka semakin baik pula kreativitas kerja guru. Sebaliknya makin rendah kemampuan manajerial dan gaya kepemimpinan kepala sekolah, maka semakin rendah kreativitas kerja guru.

Kemampuan manajerial dan gaya kepemimpinan kepala sekolah mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kreativitas kerja guru. Temuan ini dapat dimanfaatkan oleh para pimpinan Kantor Dinas Pendidikan Kota Medan. Khususnya Dinas pendidikan Kecamatan Medan Barat, untuk meningkatkan

keaktivitas kerja guru perlu dilakukan peningkatan kemampuan manajerial dan gaya kepemimpinan kepala sekolah.

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Implikasi hasil temuan ini adalah bahwa kreativitas kerja guru SD Negeri Kecamatan Medan Barat ini tampak didukung oleh kemampuan manajerial. Untuk orientasi ke depan, kelompok inilah yang menjadi mobilisator dalam melakukan inovasi dan reposisi terhadap kreativitas kerja guru lewat pembinaan dan pengembangan kualitas profesi, sehingga lembaga pendidikan itu lebih memberikan kontribusi lulusan yang berkualitas dan signifikan dalam kehidupan sehari-hari. Terjadinya hal ini dilatarbelakangi oleh pengalaman mengajar, karena rata-rata guru dan pimpinan sudah mengabdikan selama 15 tahun. Kondisi inilah yang mematangkan kemampuan dalam melakukan kreativitas kerja. Apalagi selama 15 tahun itu para guru juga mendapatkan pembinaan dari Dinas Pendidikan Kota Medan melalui pelatihan dan pendidikan.

Di samping itu, didukung oleh iklim kerja guru yang memiliki lingkaran kerjasama yang baik, sehingga tidak optimalnya guru dalam melaksanakan tugas selalu mendapat bantuan dari guru yang lain untuk bagaimana cara menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh guru dengan tidak melepaskan rasa hormat seorang guru kepada yang lebih senior. Mengedepankan nilai-nilai manajemen, baik perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian, evaluasi dan lainnya akan mempunyai implikasi terhadap kreativitas kerja guru SD Negeri di Kecamatan Medan

Barat. Untuk itu kemampuan manajerial yang harus dimiliki oleh setiap pemimpin agar mendapat perhatian yang lebih serius.

Selanjutnya, terfokus pada satu gaya kepemimpinan dalam melaksanakan tugas kepemimpinannya, sehingga tidak jarang menimbulkan kesenjangan antara guru dengan kepala sekolah. Gaya yang selalu ingin dituruti (otokratik) tanpa mempertimbangkan pendapat-pendapat lain yang kadangkala membuat para guru itu bukan semakin meningkat kreativitasnya bahkan semakin rendah kreativitas kerjanya.

Berkaitan dengan hal di atas, gaya kepemimpinan yang cocok untuk diterapkan di dalam meningkatkan kreativitas guru di SD Negeri Kecamatan Medan Barat adalah gaya kepemimpinan situasional. Artinya dalam hal ini, kepala sekolah harus mampu bertindak sesuai dengan situasi dan kondisi tenaga kependidikan.

### **C. Saran-saran**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada uraian di atas, peneliti menyarankan bahwa kegiatan pembinaan dan peningkatan kreativitas kerja guru di SD Negeri Kecamatan Medan Barat harus tetap dilaksanakan. Untuk itu ada beberapa hal yang dapat disarankan :

1. Kebijakan Dinas Pendidikan Kota Medan, perlu lebih serius untuk meningkatkan kemampuan manajerial kepala sekolah dan guru, berupa mengintegrasikan tugas-tugas pengelola pendidikan di sekolah.
2. Para kepala sekolah agar lebih mengutamakan gaya kepemimpinan yang situasional agar kreativitas kerja guru lebih optimal.

3. Para guru harus menjaga keharmonisan iklim kerja dengan semangat kerjasama yang baik.
4. Untuk lebih meningkatkan kreativitas kerja guru, guru diikutsertakan dalam kegiatan-kegiatan ilmiah berupa seminar, lokakarya, pelatihan dan penataran, yang juga harus diterapkannya hukuman dan penghargaan.
5. Diharapkan kontribusi dari penelitian ini menambah khazanah pengetahuan tentang kreativitas kerja guru dengan meningkatkan kemampuan manajerial dan gaya kepemimpinan kepala sekolah.
6. Para peneliti lain, bahwa dengan mengetahui adanya hubungan kemampuan manajerial dan gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kreativitas kerja guru. Peneliti lain dapat melakukan untuk menjanging factor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kreativitas kerja guru.